

KEPATUHAN WAJIB PAJAK SELAMA PANDEMI COVID-19: ANALISIS BLIBLIOMETRIK

Taris Anggie Fahriza^{1)*}, Indrawati Yuhertiana²⁾, Rizdina Azmiyanti³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
email: 19013010164@student.upnjatim.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
email: yuhertiana.riset@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Email: rizdina.a.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This study aims to map research topics and develop further research directions related to tax compliance during the Covid-19 pandemic. This research also makes it possible for writers to obtain new potential keywords to be used as future research topics. This research is literature review research using the bibliometric analysis method to analyze 980 articles related to taxpayer compliance during the Covid-19 Pandemic. Bibliometric analysis was performed using analytical tools VOSviewer version 1.6.17. Articles are obtained from the database Google Scholar accessed via Publish and Perish in the 2017-2022 range. The results obtained by this study are topics related to taxpayer compliance during the Covid-19 pandemic which is an interesting topic to study, especially in the MSME and government sectors. There are several specific words that have the potential for further research related to the topic of tax compliance during the Covid-19 pandemic, namely tax knowledge, tax socialization, tax incentives, and e-filling. This research is expected to contribute ideas and thoughts for further research to be more focused.

Keywords: Taxation, Compliance, Taxpayers, Covid-19 Pandemic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan topik penelitian dan mengembangkan arah penelitian selanjutnya terkait kepatuhan pajak selama pandemi Covid-19. Penelitian ini juga memungkinkan bagi penulis untuk memperoleh kata kunci baru yang potensial untuk digunakan sebagai topik penelitian selanjutnya. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan metode analisis bibliometrik untuk menganalisis 980 artikel terkait kepatuhan wajib pajak selama Pandemi Covid-19. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan alat bantu analisis VOSviewer versi 1.6.17. Artikel diperoleh dari database *Google Scholar* yang diakses melalui *Publish and Perish* pada rentang tahun 2017-2022. Hasil yang diperoleh penelitian ini yaitu topik terkait kepatuhan wajib pajak selama pandemi Covid-19 merupakan topik yang menarik untuk diteliti, khususnya pada sektor UMKM dan pemerintah. Terdapat beberapa kata spesifik yang potensial untuk diteliti lebih lanjut terkait topik kepatuhan pajak selama pandemi Covid-19 yaitu pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, insentif pajak, dan e-filling. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih ide dan pemikiran untuk penelitian selanjutnya agar lebih terarah.

Kata kunci: Perpajakan, Kepatuhan, Wajib Pajak, Pandemi Covid-19.

1 PENDAHULUAN

Indonesia dilanda pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 yang menyebabkan kontraksi ekonomi secara besar-besaran. Sistem ekonomi berubah secara masiv karena Pemerintah Indonesia membuat kebijakan khusus yang melarang masyarakat untuk bertatap muka secara langsung. BPS menyatakan ekonomi Indonesia turun sebesar -2,07% diakhir tahun 2020. Sektor fiskal juga merasakan dampak dari pandemi Covid-19, salah satunya pada sektor perpajakan. Penerimaan pajak, sebagai sumber pemasukan negara, diperkirakan gagal mencapai target yang telah ditentukan karena ketidakmampuan wajib pajak membayar kewajiban pajak selama pandemi Covid-19. Namun asumsi ini tidak sepenuhnya benar karena terbukti pada penerimaan pajak tahun 2020 di KPP Pratama Surabaya Rungkut, realisasi penerimaan pajak tetap meningkat dibanding tahun sebelumnya.

UU No. 28 Tahun 2007 Tentang KUP menjelaskan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib wajib pajak badan maupun orang pribadi yang bersifat memaksa dan tanpa imbalan sesuai dengan Undang-Undang. Melihat dari sisi wajib pajak, merebaknya pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi masyarakat menyebabkan kepatuhan wajib pajak juga menurun. Contohnya pada penelitian oleh Oliviandy et al. (2021) menyatakan bahwa sektor UMKM menjadi sektor paling terdampak pandemi terbukti dengan menurunnya penerimaan pajak dari sektor UMKM. Kepatuhan wajib pajak merupakan faktor tercapainya target penerimaan pajak negara (Wardani & Wati, 2018). Menurut Pratama & Mulyani (2018) kepatuhan wajib pajak adalah sikap yang ditunjukkan oleh wajib pajak dalam mematuhi dan menyadari akan kewajiban perpajakannya yaitu mendaftarkan, menghitung, membayar, dan melaporkan tanpa

perlu dilakukan investigasi, pemeriksaan, dan atau peringatan terkait sanksi.

Kondisi disertai kemampuan dan keinginan wajib pajak sangat mempengaruhi tingkat kepatuhan dari wajib pajak (Robiansah et al., 2020). Pandemi Covid-19 berdampak pada turunnya kepatuhan wajib pajak dikarenakan kondisi keuangan wajib pajak yang tidak stabil selama pandemi Covid-19 (Suhendri et al., 2021). Oliviandy et al. (2021) meneliti terkait kepatuhan wajib pajak selama pandemi Covid-19 pada 340 UMKM di Kota Surakarta. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman pajak, tarif pajak, dan tingkat kepercayaan pada sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel persepsi wajib pajak pada sistem perpajakan berpengaruh negatif pada kepatuhan wajib pajak. Berbeda dengan penelitian Robiansah et al. (2020) yang dilakukan pada UMKM di Bengkulu, menyimpulkan bahwa pemahaman wajib pajak tentang perpajakan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Variabel lain yang diteliti untuk membuktikan faktor kepatuhan wajib pajak yaitu sosialisasi perpajakan, pelayanan pajak, dan *self assessment system*. Penelitian ini dilakukan oleh Listiyowati et al. (2021) yang meneliti kepatuhan wajib pajak UMKM Kota Semarang selama masa Covid-19. Hasilnya menunjukkan variabel sosialisasi pajak dan pelayanan pajak berpengaruh negatif pada kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel *self assessment system* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM selama pandemi Covid-19. Hendrawati et al. (2021) meneliti tentang kepatuhan wajib pajak selama Covid-19 dengan variabel yang berbeda, yaitu variabel sanksi pajak, modernisasi sistem, kondisi keuangan, dan pengetahuan pajak. Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan pajak

berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan ketiga variabel lainnya berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dari deskripsi diatas disimpulkan bahwa tujuan dilakukan penelitian studi literatur ini adalah untuk memetakan topik penelitian dan mengetahui peluang topik penelitian selanjutnya tentang kepatuhan pajak selama Covid. Penelitian ini nantinya akan memberikan pandangan kepada pembaca terkait kondisi wajib pajak dalam melakukan kewajiban dan hak perpajakannya selama pandemi Covid-19. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru terkait kepatuhan wajib pajak yang didasari pada fenomena-fenomena baru yang terjadi di Indonesia.

2 KAJIAN LITERATUR

Teori Kepatuhan

Teori tentang kepatuhan wajib pajak pertama kali dicetuskan oleh Allingham & Sandmo (1972) bahwa tidak ada wajib pajak secara sukarela untuk membayar pajak sehingga perlu penelitian ulang dan memunculkan teori perilaku terencana (*Theory Planned Behavior*) dan *Slippery Slope Framework*. *Theory Planned Behavior* adalah teori psikologis yang menghubungkan antara keyakinan seseorang dengan perilaku yang dilakukan, termasuk keyakinan wajib pajak terhadap pajak yang nantinya akan mendorong wajib pajak untuk melakukan atau tidak melakukan kewajiban pajaknya. Sedangkan *Slippery Slope Framework* merupakan teori yang menitikberatkan hubungan antara wajib pajak dengan otoritas pajak dalam rangka untuk mematuhi peraturan perpajakan.

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak adalah sikap yang ditunjukkan oleh wajib pajak dalam mematuhi dan menyadari akan kewajiban perpajakannya yaitu mendaftar, menghitung, membayar, dan melapor tanpa

perlu dilakukan investigasi, pemeriksaan, dan atau peringatan terkait sanksi (Pratama & Mulyani, 2018). Dalam Simposium Keuangan Negara oleh Waluyo (2020), kepatuhan pajak terbagi dalam 2 jenis yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan materiil. Kepatuhan formal adalah perilaku wajib pajak dalam mematuhi peraturan perpajakan yang tertuang dalam Undang-Undang secara formal. Sedangkan kepatuhan materiil adalah perilaku wajib pajak secara substantif atau secara hakikatnya mematuhi secara materiil sesuai dengan isi Undang-Undang Perpajakan.

3 METODE PENELITIAN

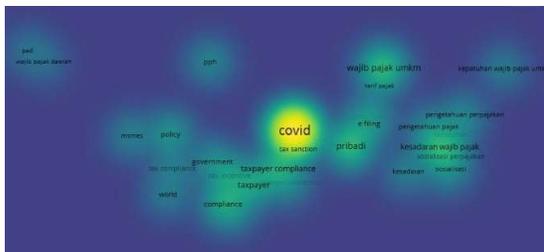
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode *literature review*. Metode *literature review* dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti atau praktisi sebelumnya. Literatur sumber berasal dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah diunggah dalam laman jurnal dan diperoleh dari *Google Scholar* menggunakan aplikasi *Publish or Perish* untuk mengakses database. Dalam mengakses literatur dengan *Publish or Perish*, penulis menggunakan kata kunci “Kepatuhan”, “Wajib Pajak”, dan “Covid-19”. Literatur yang diperoleh menggunakan periode waktu 5 tahun yaitu tahun 2017-2022. Artikel yang diperoleh berjumlah 980 artikel dan disimpan dalam bentuk *file RIS (Reference Information Manager)*.

Data yang telah diperoleh dari *Publish or Perish* dan telah disimpan kemudian diolah menggunakan alat bantu visualisasi data yaitu *VOSviewer* versi 1.6.17. Literatur yang diperoleh dari *Publish or Perish* divisualisasikan menggunakan *VOSviewer*. Menggunakan *VOSviewer* dapat memberikan visualisasi berupa pemetaan berdasarkan file yang diperoleh sebelumnya. Metode visualisasi yang digunakan adalah *co-occurrence based on text data* yaitu mengeksplorasi hubungan topik penelitian dan suatu

mempersempit subjek penelitian dengan memunculkan kata spesifik kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada UMKM terkait kepatuhan pajak.

Pada visualisais overlay diatas juga memunculkan kata spesifik baru yang ditunjukkan dengan warna kuning seperti *tax sanction, government, e-filling, pengetahuan pajak, dan sosialisasi pajak.* Kata kunci tersebut dapat digunakan sebgai faktor yang emmpengaruhi kepatuhan pajak selama Covid. Namun kata spesifik tersebut masih baru diteliti sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut. Kepatuhan pajak selama Covid juga menjadi perhatian bagi pemerintah, dengan munculnya kata spesifik *government,* sehingga dibuat suatu *policy* atau kebijakan untuk mempertahankan kepatuhan pajak di Indonesia.

Gambar 3: Density Visualization



Gambar diatas adalah visualisasi *density* yang menunjukkan kepadatan dari kata spesifik yang muncul dalam 980 artikel yang ditemukan. Kata yang sering muncul adalah “Covid” menunjukkan bahwa Covid merupakan fenomena yang terjadi dan mempengaruhi kepatuhan pajak. *density visualization* dapat digunakan untuk menentukan arah penelitian selanjutnya dengan cara menganalisis kata spesifik yang berwarna hijau pudar. Warna hijau pudar dalam visualisasi menunjukkan kata spesifik yang belum banyak diteliti, contohnya kata pengetahuan perpajakan, e-filling, sosialisasi perpajakan, insentif pajak, dan tarif pajak. Kata spesifik tersebut

merupakan topik baru yang belum banyak muncul sehingga sangat potensial bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang kata spesifik tersebut. Berdasarkan pada *density visualization* diatas menunjukkan kata spesifik UMKM masih jaang diteliti. sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan UMKM sebagai subjek penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kepatuhan wajib pajak merupakan tindakan seorang wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya yaitu mendaftar, menghitung, membayar, dan melapor pajak tanpa adanya paksaan atau ancaman berupa sanksi kepada wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh banyak faktor yang didasari pada kemampuan dan keinginan wajib pajak serta kondisi yang melingkupi wajib pajak tersebut (Robiansah et al., 2020). Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia berdampak pada perekonomian masyarakat sehingga kemampuan masyarakat untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya juga menurun. Sebab adanya fenomena pandemi Covid maka perlu dilakukan pengkajian terkait kepatuhan pajak. Hal ini dilakukan karena seiring dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak maka penerimaan pajak juga ikut meningkat (Budiman et al., 2020).

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa topik kepatuhan pajak selama pandemi Covid sangat menarik untuk diteliti khususnya kepatuhan pajak pada UMKM. Kepatuhan pajak selama Covid juga telah diteliti pada sektor pemerintah. Kebijakan-kebijakan yang dibuat untuk mengatasi dampak pandemi dan metode yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Sebagian besar artikel yang telah dipublikasi meneliti tentang pengaruh dari faktor-faktor eksternal dan internal wajib pajak terhadap kepatuhan pajak. Pemetaan topik yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan beberapa kata

spesifik baru yang belum banyak diteliti dan berpotensi untuk dijadikan kata kunci penelitian selanjutnya. Kata kunci tersebut diantaranya pengetahuan perpajakan, insentif pajak, sosialisasi pajak, dan e-filling atau digitalisasi pajak.

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah artikel yang diperoleh hanya bersumber pada database Google Scholar dan tidak mencakup publikasi pada database lain atau buku. Kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel juga terbatas pada 3 kata kunci saja sehingga jangkauan topik kurang luas. Saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya adalah peneliti dapat mencari artikel penelitian pada database penelitian yang berbeda, seperti *Scopus*, *Crossref*, *PubMed*, dan buku. Semakin banyak database yang digunakan memungkinkan peneliti memperoleh lebih banyak dan lebih luas sumber artikel. Peneliti juga memperoleh arah atau pandangan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan kata kunci potensial yang telah ditemukan pada penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih bagi pihak-pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Allingham, M. G., & Sandmo, A. (1972). Income Tax Evasion: A Theoretical Analysis. *Journal of Public Economics*, 1, 323–338. [https://doi.org/10.1016/0047-2727\(72\)90010-2](https://doi.org/10.1016/0047-2727(72)90010-2)
- Budiman, N. A., Indaryani, M., & Mulyani, S. (2020). Dampak Covid-19 dan Pemanfaatan Insentif Pajak terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Tenun Troso Jepara. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(3), 276–285.
- Hendrawati, E., Pramudianti, M., & Abidin, K. (2021). Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM selama Pandemi Covid-19. *Fair Value*, 04(01), 557–583. <https://doi.org/10.1002/9781119558361.ch20>
- Listiyowati, L., Indarti, I., Setiawan, F. A., Wijayanti, F., & Setiawan, F. A. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 41. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.41-59>
- Oliviandy, N. A., Astuti, T. P., & Siddiq, F. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Selama Pandemi Covid-19. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(2), 91. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i2.112026>
- Pratama, R. A., & Mulyani, E. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Biaya Kepatuhan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Padang. *I(3)*, 1293–1306.
- Robiansah, A., Midiastuty, P. W., Suranta, E., & Suparsiyem. (2020). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak atas Pemahaman Peraturan Perpajakan, Akuntabilitas Pemerintah, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *I-Finance*, 06(01), 46–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i1.5480>
- Suhendri, H., Iriani, N. I., & Tanggu, E. A. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Masa Sebelum Dan Saat. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen*

Dan Akutansi, 9(1), 63–68.

Waluyo, T. (2020). Pemeriksaan Terhadap Wajib Pajak Yang Tidak Menyampaikan SPT, Ketentuan dan Pemilihannya sesuai SE-15/PJ/2018. In *Simposium Nasional Keuangan Negara 2020* (p. 677).

Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Perpajakan sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>